

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari tempat penelitian yaitu pada Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosiologis dan ekonomis. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisa transaksi yang terjadi di lingkungan penelitian. Pendekatan ekonomis adalah yang menjelaskan fenomena yang terkait dengan aspek produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang, jasa, dan sumber daya yang bermuara pada bagaimana masyarakat mencapai kesejahteraan. (Sugiono, 2009).

Penelitian ini mencari data yang faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas lalu dideskriptifkan secara kualitatif, yaitu melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi dengan objek penelitian kemudian menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai dengan hasil pengamatan dan pengkajian di mana hasil yang ditemukan dapat menambah khasanah keilmuan. oleh

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Tataniaga Uang Dalam Perspektif Ekonomi islam di Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka dengan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2022-April 2022.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2009, h.53). Dari yang terkait dalam penelitian ini diantaranya pendapatan, tata niaga, kendala yang dihadapi oleh penambah uang serta bagaimana tata niaga uang di Desa Muara Lapao-pao, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka dalam perspektif ekonomi islam.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data yaitu

sumber data primer dan sumber data sekunder (Anwar 1997, h.91). Informan dalam penelitian ini adalah petambak udang di desa muara lapao-pao 10 orang, Penampung 3 orang dan juga dari pemerintahan sebanyak 2 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Haris Herdiansyag, 2013, h.131).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung di lokasi penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2006, h.180). Wawancara ini penulis lakukan dengan melalui tahap tatap muka maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwardi, 2008, h.158). Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan intepretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yaitu berupa Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat mengeluarkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Langkah terakhir dari analisis dan pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

### 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis

menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2005, h.85).

1. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara tertutup dan mendalam pada masyarakat.
2. Triangulasi Teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan pengambilan data dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

